

**GEOLOGI DAN KARAKTERISTIK FISIK SERTA KIMIA
NIKEL LATERIT PADA *PIT* “HILUX”, DAERAH POMALAA,
KABUPATEN KOLAKA, PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

SARI

MENDY AISHA RAMDHIANI
111.150.040

Daerah penelitian berada pada *pit* “Hilux” dan sekitarnya yang secara administratif berada di Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara. Satuan geomorfologi yang terdapat pada daerah penelitian adalah satuan bentuk asal denudasional dengan bentuklahan lereng denudasional dan bukit denudasional. Ditemukan juga bentuk asal antropogenik berupa *pit*, lahan reklamasi, dan lahan antropogenik berupa pabrik. Stratigrafi dibagi menjadi 3 satuan batuan dari yang paling tua ke muda adalah Satuan Batuan Peridotit (Kapur), Satuan Batuan Serpentin (Kapur), dan Satuan Sedimen Antropogenik (Kwartir). Kontrol struktur yang berkembang berupa kekar yang terisi mineral dan kekar berpasangan. Tegangan utama kekar berpasangan mempunyai arah 5° , N149⁰E (Barat Laut – Tenggara). Analisis sifat fisik endapan laterit dilakukan pada setiap dinding *pit* untuk mengetahui tebal tiap zonasi dan karakter mineralogi. Karakter fisik pada daerah penelitian didominasi oleh limonit dengan tebal mencapai 8 meter. Analisis sifat kimia Fe, Al₂O₃, Cr₂O₃, SiO₂, MgO, dan Ni didapat dari hasil XRF (*X-Ray Fluorescence*) data *assay* bor untuk mengetahui sifat mobilitas unsur. Pada zona limonit, kandungan Fe, Al₂O₃, dan Cr₂O₃ sangat tinggi dibandingkan unsur lain, zona transisi dicirikan oleh kandungan MgO yang meningkat drastis, sedangkan zona saprolit dicirikan dengan kandungan Ni, MgO, dan SiO₂ yang tinggi.

Kata kunci: geologi, nikel laterit, sifat fisik, sifat kimia